

BAB I

PENDAHULUAN

Ayam broiler merupakan salah satu komoditas yang banyak dikembangkan karena kemampuannya menghasilkan daging dalam waktu yang lebih singkat dibandingkan dengan ayam jenis lain, sehingga pemberian ransum lebih efisien. Pertumbuhan yang cepat pada ayam broiler diikuti oleh menurunnya daya tahan tubuh ayam broiler, maka dalam pemeliharaannya diperlukan pakan yang berkualitas bagus dengan penambahan pakan lain kedalam ransum dengan tujuan untuk meningkatkan daya tahan tubuh serta performans ayam broiler.

Pakan merupakan hal penting dalam peningkatan produksi ayam broiler, biaya pakan dapat mencapai 70 – 80% dari biaya produksi yang dikeluarkan, sehingga biaya produksi akan ditentukan oleh harga bahan pakan. Perlu dilakukan adanya pakan alternatif untuk menekan biaya produksi dalam meningkatkan produksi ayam broiler yaitu dengan memanfaatkan limbah penetasan yang didapat dari perusahaan penetasan.

Industri penetasan merupakan industri hulu yang menghasilkan produk utama berupa *day old chick* (DOC). Hasil buangan berupa limbah dari industri penetasan baik dari ayam broiler maupun limbah penetasan ayam petelur ketersediannya sangat banyak. Limbah penetasan berupa telur infertil, *dead in shell* (DIS) dan DOC cacat atau mati dapat digunakan sebagai bahan pakan non konvensional setelah dilakukan pengolahan sehingga mengubah limbah menjadi bahan yang berguna sehingga dapat mengurangi dampak pencemaran lingkungan.

Limbah penetasan memiliki kandungan nutrisi yang baik bagi ternak, sangat disayangkan apabila limbah tidak dimanfaatkan secara maksimal.

Tepung limbah penetasan ayam broiler (TLPAB) mengandung energi metabolis (EM) sebesar 3.987 kkal/kg; protein kasar (PK) 24,31%; kalsium 25,62% dan fosfor (P) 1,47% dan abu 37,05% (Mehdipour *et al.*, 2009). Tepung limbah penetasan dapat dijadikan sebagai bahan pakan sumber energi, protein dan mineral disamping memiliki faktor pembatas antara lain kandungan serat kasar, lemak kasar dan abu yang tinggi yang dapat mempengaruhi pencernaan pakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan tepung limbah penetasan ayam broiler dalam ransum terhadap performans ayam broiler. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengurangi dampak dari limbah penetasan ayam broiler yang kurang dimanfaatkan dengan baik serta memberikan informasi kepada masyarakat khususnya peternak mengenai tepung limbah penetasan ayam broiler sebagai bahan pakan sumber protein dan mineral bagi ternak yang dapat mengurangi penggunaan tepung ikan.